

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI
Tahun 2014 – 2018)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PIA HADINA

NIM. 11573205213

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Pia Hadina
 NIM : 11573205213
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)
 TANGGAL UJIAN : 29 JUNI 2021

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Nanda Survadi, SE, ME.
 NIK.130717055

MENGETAHUI

DEKAN

DR. Hj. MAHYARNI, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA
 NIP.1980808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Pia Hadina
NIM : 11573205213
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)
TANGGAL UJIAN : 29 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

FAKHRURROZILSE.MM
 NIP. 19670725 200003 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI 1

DR. Khairil Henri, SE,M.SI,Ak
 NIP. 19751129 200801 1 009

PENGUJI 2

Hidayati Nasrah, SE,M.ACC,Ak
 NIP. 19841229 201101 2 010

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada
Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)**

OLEH:**PIA HADINA****NIM. 11573205213**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Dewan Pengawas Syariah, dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat, pengaruh profitabilitas dan Dewan Pengawas Syariah terhadap ukuran perusahaan serta pengaruh ukuran perusahaan dalam memediasi profitabilitas terhadap pengeluaran zakat dan pengaruh ukuran perusahaan dalam memediasi Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan Analisis Jalur dengan bantuan SEM-PLS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat, sementara variabel dewan pengawas syariah, ukuran perusahaan, dan dewan pengawas syariah tidak terbukti berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa profitabilitas dan dewan pengawas syariah tidak terbukti berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Variabel ukuran perusahaan tidak mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan profitabilitas dengan pengeluaran zakat. Variabel ukuran perusahaan juga tidak mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan dewan pengawas syariah dengan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.

Kata Kunci: Profitabilitas, Dewan Pengawas Syariah, Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirabbilamin. Sebagai ungkapan rasa syukur penulis kepada Allah SWT atas cinta, kasih sayang, rahmat, keberkahan, dan karunia kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Hamzah dan Ibunda Hasnah yang telah melahirkan, membesarkan, serta saudara tercinta Abang, Kakak dan Adik tercinta yang telah memberikan begitu banyak doa, semangat, motivasi, nasehat-nasehat, dan kasih sayangnya untuk penulis. Karya ini penulis hadiahkan untuk kedua orang tua tercinta, sebagai bentuk bagian dari rasa syukur dan harapan orang tua terhadap penulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Bapak/ibu Pembantu dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.si, Ak,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus sebagai orang tua kami disaat berada dalam lingkungan kampus yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE, ME, selaku Dosen Konsultasi Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Suska RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staf Perpustakaan dan Staf Karyawan Universitas Islam Negeri Suska RIAU yang telah melayani penulis serta membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas dan Ilmu Sosial yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
8. Seluruh Teman-teman Akuntansi S1 angkatan 2015 khususnya yang telah melewati masa-masa perjuangan bersama-samadan telah memberikan saran dan do'a selama penulisan maupun mengikuti perkuliahan yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Dan teman-teman lainnya baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Terimakasih menjadi teman yang baik, menjalin persahabatan yang baru dan juga berbagi informasi bersama.
9. Dan semua pihak lain yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuandan do'a yang telah diberikan mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.
Amin yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, Januari 2021
Penulis

Pia Hadina

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Zakat	13
2. Profitabilitas.....	18
3. Dewan Pengawas Syariah.....	22
4. Ukuran Perusahaan	24
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Penelitian.....	29
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Objek Penelitian	31
C. Populasi Penelitian	31
D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
E. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Deskriptif	36
2. Analisis Inferensial	37
a. Pengukuran Model (<i>Outer Model</i>)	38
b. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	39
c. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian	44
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan	58
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat	58
2. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengeluaran Zakat	60
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengeluaran Zakat	61
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ukuran Perusahaan.....	61
5. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Ukuran Perusahaan	63
6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan antara Profitabilitas dengan Pengeluaran Zakat	64
7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan antara Dewan Pengawas Syariah dengan Pengeluaran Zakat	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Potensi dan Realisasi Zakat Perusahaan Bank Umum Syariah (dalam Rupiah) Tahun 2018	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1. Sampel Perusahaan.....	32
Tabel 3.2. Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1. <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	46
Tabel 4.2. Nilai <i>R Square</i>	47
Tabel 4.3. <i>Total Cross-validated redundancy</i> (Q2)	48
Tabel 4.4. <i>Effect Size</i> (F ²).....	48
Tabel 4.5. <i>P-Valuesq</i>	50
Tabel 4.6. Nilai <i>Path Coefficient</i> (Mean, STDEV, T-Values) <i>Direct Effect</i>	51
Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Uji Pengaruh Secara Langsung	51
Tabel 4.8. Nilai <i>Path Coefficient</i> (Mean, STDEV, T-Values) <i>Indirect Effects</i>	54
Tabel 4.9. Rangkuman Hasil Uji Pengaruh Secara Tidak Langsung	54
Tabel 4.10. Nilai <i>Path Coefficient</i> (Mean, STDEV, T-Values) <i>Total Effect</i>	56
Tabel 4.11. Rangkuman Hasil Uji Pengaruh Secara Tidak Langsung dan Tidak Langsung (Total Pengaruh).....	56
Tabel 4.12. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian	58

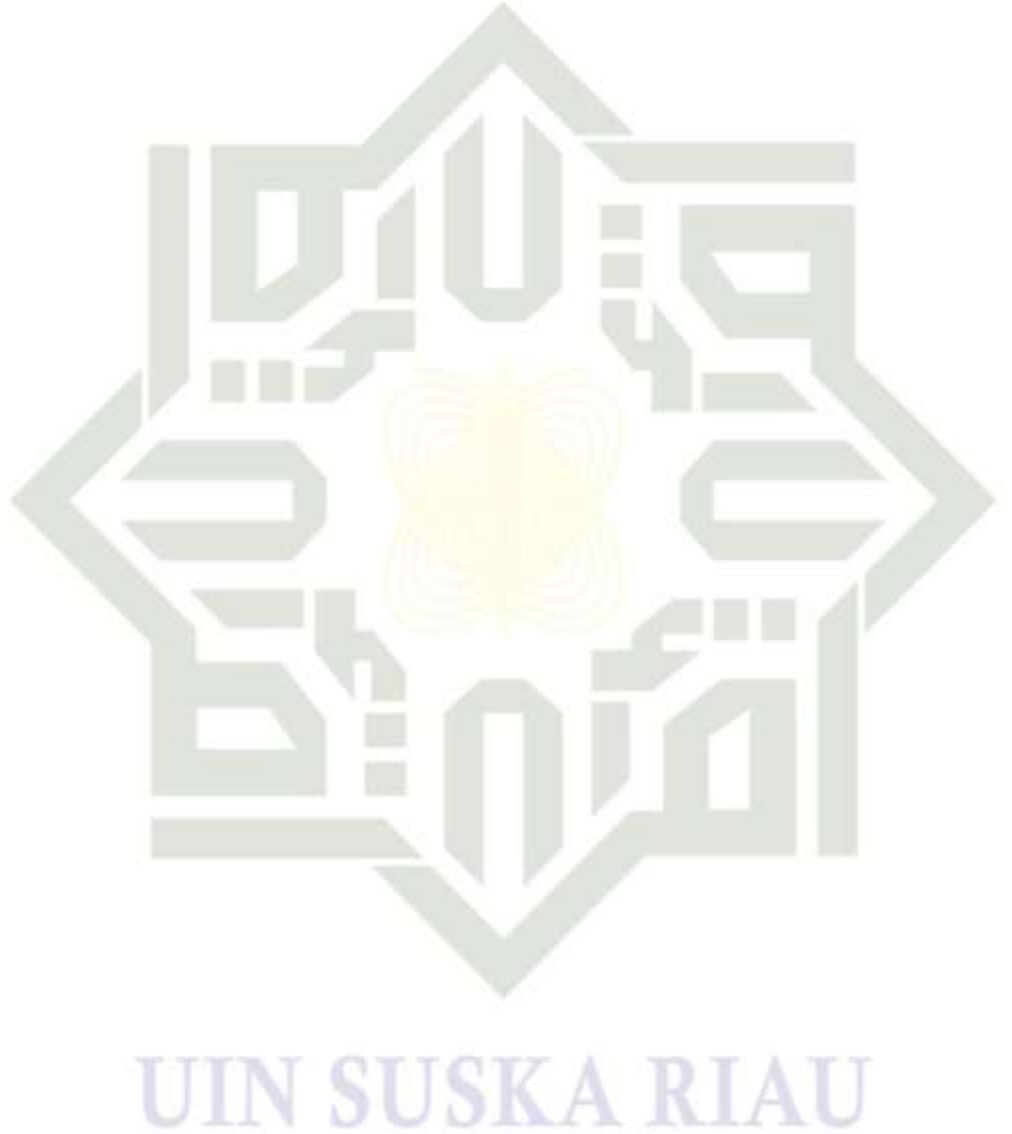


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 4.1. Model Penelitian.....	42
Gambar 4.1. Model Struktural Penelitian.....	45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah semakin menarik di dalam kalangan akademisi maupun para praktisi perbankan yang mana semakin menjadi sorotan dalam pembangunan ekonomi. Kajian-kajian atas praktek perbankan syariah telah banyak dikaji dan merupakan alternatif perbankan dan menjadi peluang dalam upaya menyempurnakan sistem keuangan karena perbankan syariah secara idealis merupakan perbankan yang didirikan atas dasar pada prinsip kegiatan bisnis yang tidak terlepas dari hubungannya dengan etika syariah.

Pertumbuhan perbankan syariah menunjukkan hal yang menggembirakan akan tetapi perkembangan dari sisi kelembagaan dan produk keuangan syariah tersebut belum diimbangi dengan ketaatan terhadap etika syariah padahal penerapan prinsip etika bisnis syariah dalam operasional perbankan syariah mutlak diperlukan untuk mendukung kelangsungan usaha perbankan syariah di masa depan.

Penerapan prinsip etika syariah dalam praktik perbankan syariah merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dan jika perbankan syariah tidak mampu menerapkan prinsip etika syariah secara memadai maka akan kehilangan nilai lebih yang dimilikinya bila dibandingkan dengan bank



konvensional, dan pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan hidup perbankan syariah di masa depan.

Perbankan Syariah sebagai lembaga yang bergerak dalam jasa keuangan syariah, diwajibkan untuk menjadi pengelola zakat. Hal ini merupakan peran dan fungsi yang melekat pada bank syariah untuk mengelola dana-dana sosial, termasuk di dalamnya zakat, infak dan sedekah. Sebagaimana diatur dalam UU nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 4 ayat 2 bahwa, “Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk Lembaga Baitul Mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.” Dan pada pasal 19 ayat 1 point q bahwa, “melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.” Yang dimaksud dengan “kegiatan lain” adalah, antara lain, melakukan fungsi sosial dalam bentuk menerima dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, serta dana kebajikan.

Selain dari itu, dalam UU No. 23 tahun 2011 yang merupakan Undang-Undang Pengelolaan Zakat terbaru, dijelaskan dalam Pasal 4 Ayat 2 Poin g bahwa, “Perindustrian termasuk ke dalam bagian dari zakat mal.” Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat tersebut merupakan harta yang dimiliki oleh muzaki perseorangan atau badan usaha. Dalam UU No. 38/1999 Pasal 11 Ayat 2 Poin b ditanyakan bahwa “Perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikeluarkan zakatnya”. Secara yuridis Undang-Undang tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi landasan bagi lembaga perbankan syariah untuk membayar zakat. Pasal tersebut menandakan bahwa sebuah badan usaha seperti perusahaan perbankan juga dapat menjalankan inisiatif berzakat bagi perusahaannya. Namun sayangnya, implementasi zakat perusahaan itu sendiri belum optimal dijalankan secara konsisten, khususnya di sektor perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional potensi zakat di Indonesia pada tahun 2010 sebesar Rp 217 triliun dan terus mengalami peningkatan di 2016 yang menyentuh angka Rp 286 triliun, namun realisasi penghimpunan zakat nasional masih sangat jauh dari potensi tersebut, meskipun demikian penghimpunan zakat nasional mengalami pertumbuhan rata-rata 30,55 persen. Pada 2016, zakat yang berhasil dihimpun organisasi pengelola zakat baik Baznas maupun LAZ adalah sebesar Rp 5.017,29 miliar, dan meningkat menjadi Rp 6.224,37 miliar pada 2017 dan Rp 8.100 miliar pada 2018. Sedangkan rata-rata penyaluran zakat nasional adalah sebesar 66,03 persen dari total zakat yang dihimpun. Pada 2016, zakat yang berhasil disalurkan ke masyarakat adalah Rp 2.931 miliar, sementara pada 2017 sebesar Rp 4.860 miliar. Dari jumlah penyaluran zakat pada 2017, sebesar 78,1 persen telah disalurkan ke delapan golongan mustahik nasional.

Adapun potensi dan realisasi zakat perusahaan bank umum syariah pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Potensi dan Realisasi Zakat Perusahaan Bank Umum Syariah (dalam Rupiah) Tahun 2018

No	Nama Bank	Tarif Zakat (2,5% x Laba Bersih) (Laporan Laba Rugi)	Realisasi Zakat Tahun 2018 (Laporan Arus Kas)
1	Bank BCA Syariah	1.809.836.334	55.892.688
2	Bank BNI Syariah	10.402.000.000	20.315.000.000
3	Bank BRI Syariah	2.665.000.000	2.527.000.000
4	Bank Jabar Banten Syariah	540.727.275	0
5	Bank Maybank Syariah	1.618.000.000	0
6	Bank Muamalat Indonesia	1.150.051.100	10.586.089.000
7	Bank Panin Syariah	519.700.000	0
8	Bank Bukopin Syariah	108.050.000	0
9	Bank Syariah Mandiri	20.999.750.000	20.916.000.000
10	Bank Syariah Mega Indonesia	1.556.750.000	1.557.000.000
11	Bank Victoria Syariah	158.400.000	14.697.075
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	32.475.475.000	0
13	Bank Aceh Syariah	13.507.028.481	9.670.000.000
14	Bank BPD Nusa Tenggara barat	1.347.710.195	3.509.595
	Jumlah	85.622.478.385	65.645.188.358

Sumber: Laporan Laba Rugi dan laporan Arus kas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa potensi zakat bank umum syariah mencapai Rp 85.622.478.385, sementara realisasinya hanya mencapai Rp 65.645.188.358 atau setara dengan 76,67%. Dengan demikian, masih ada Rp 19.977.290.027 atau 23,33% dana zakat perusahaan dari BUS di Indonesia yang belum terungkap. Hal tersebut membuktikan bahwa penghimpunan zakat perusahaan dari BUS di Indonesia masih rendah.

Bank Umum Syariah yang menjalankan aktivitas usaha berdasarkan prinsip syariah semestinya mengeluarkan zakat perusahaan jika telah sampai nishab maupun haulnya, karena dengan mengeluarkan zakat maka akan terpenuhinya salah satu prinsip syariah yang menjadi dasar dalam kegiatan perbankan syariah. Zakat dapat mengurangi masalah-masalah yang berkaitan dengan konflik kepentingan, terjadinya *window dressing*, dan kecurangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan dapat diminimalisir sebaik mungkin, karena setiap muslim mengetahui bahwa hal tersebut dilarang agama. Konsep laba dalam akuntansi Syariah sangat diperlukan untuk menentukan besarnya zakat yang harus dibayarkan (Triyuwono, 2001: 3).

Zakat dipungut berdasarkan laba (pendapatan), kepemilikan barang-barang tertentu seperti emas dan perak, hewan ternak, hasil pertanian dan juga laba dari hasil kegiatan. Dengan tingkat profitabilitas yang dicapai, secara eksplisit eksistensi syariah dalam organisasi Bank Syariah merupakan konsekuensi logis penggunaan metafora “amanah” dalam memandang sebuah organisasi. Pemberi amanah dalam hal ini adalah Tuhan Sang Pencipta Alam Semesta, sehingga dalam semua aktifitas bisnisnya bank syariah (sebagai penerima amanah) dengan kesadaran diri (*self-consciousness*) selalu berorientasi kepada nilai-nilai dan keinginan dari sang pemberi amanah (*the will of God*). Dalam bentuk yang lebih operasional, metafora “amanah” bisa diturunkan menjadi metafora “zakat” atau realitas organisasi yang dimetamorakan dengan zakat (*a zakat metaphoric organisational reality*). Orientasi pada zakat (*zakat oriented*) yaitu bahwa zakat diperhitungkan berdasarkan faktor yang utama yaitu laba sehingga secara keseluruhan kinerja perusahaan harus ditingkatkan supaya mendapat zakat yang maksimal (Triyuwono, 2001: 2-3).

Profitabilitas berhubungan dengan kondisi kinerja keuangan bank dan tingkat kesehatan perusahaan perbankan. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan perbankan, maka semakin baik pula kemampuan ekonomi



perusahaan dan tingkat kesehatannya. Hal tersebut tentunya memengaruhi kemampuan perusahaan perbankan untuk mengeluarkan zakat perusahaannya, karena peningkatan kemampuan ekonomi tersebut harus dibarengi dengan kepedulian dan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan untuk membayar zakat .

Liana (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas yang diproyeksikan *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Operating Margin (NOM)*, dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh positif terhadap variabel pengeluaran zakat.

Rahmawati (2017) dalam penelitiannya juga membuktikan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran zakat, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula zakat yang dibayarkan karena laba sebagai dasar penetapan pembayarana zakat. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati (2017) membuktikan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat .

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi pembayaran zakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dewan pengawas syariah merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan pada institusi Islam. Fungsi utama dewan ini adalah untuk mengarahkan, meninjau dan mengawasi kegiatan bank syariah. DPS mempunyai peran dalam pengungkapan ISR perbankan syariah. Hal ini karena dewan pengawas syariah mempunyai wewenang mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, semakin banyak dewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengawas syariah maka semakin efektif pula pengawasan terhadap pengungkapan ISR dengan prinsip syariah. Apabila pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah telah dilakukan dengan baik, maka pengungkapan ISR dalam laporan tahunan akan baik.

Rahmawati (2017) dalam penelitiannya membuktikan ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran zakat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rostiani dan Sukarta (2018) membuktikan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Semakin banyak jumlah dewan pengawas syariah dapat meningkatkan level pengungkapan. Semakin besar jumlah anggota dewan pengawas syariah, maka kinerja bank yang sesuai dengan prinsip syariah semakin efektif sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami juga meningkat.

Peningkatan nilai zakat perusahaan tergantung dengan kenaikan harta perusahaan yang ditentukan dengan nishabnya, maka diperlukan skala operasi yang cukup besar. Semakin besar total aset yang dimiliki bank, maka laba yang diperoleh bank juga akan meningkat, dan jumlah kebutuhan pengawas yang juga semakin besar, sehingga sangat memungkinkan bagi bank untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar zakat perusahaan.

Hasil penelitian Firansyah dan Rusydiana (2013) dengan menggunakan variabel dependen adalah pengeluaran zakat dengan variabel independennya yaitu profitabilitas dan variabel moderasinya ukuran perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor



pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi pengeluaran zakat, mengingat BUS di Indonesia mempunyai aset yang berbeda-beda cukup jauh karena banyak bank syariah yang baru berdiri belum lama. Namun hasil penelitian Sumiyati (2017) membuktikan hasil yang berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat.

Berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Pada penelitian yang dilakukan sekarang, menggunakan variabel dependen adalah pengeluaran zakat, variabel independen adalah profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dan Dewan Pengawas Syariah dan mengelompokkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, Selain itu peneliti mengambil studi kasus pada seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan periode selama tahun 2014-2018. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan Bank Umum Syariah adalah perusahaan yang mempublikasikan zakat di laporan keuangan *sustainable*. Oleh karena itu, dalam penelitian sekarang penulis mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengeluaran zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018
2. Apakah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018
5. Apakah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018
6. Apakah ukuran perusahaan memediasi profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018
7. Apakah ukuran perusahaan memediasi Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.
 3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.
 4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.
 5. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.
 6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memediasi profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018
 7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memediasi Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pembayaran zakat perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* sebagai wujud tanggung jawab sosial dan kewajiban yang yang mesti dilakukan selaku Umat Islam dan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi masyarakat, akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.
3. Bagi akademik dan penelitian selanjutnya, dapat menambah keilmuan dan pengetahuan serta masukan bagi peneliti lain untuk digunakan sebagai referensi dasar bagi perluasan penelitian dan menambah wawasan untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melakukan penelitian, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan beberapa teoritis yang melandasi penulisan ini, dan berhubungan dengan judul penelitian, serta hipotesis yang merupakan jawaban terhadap permasalahan yang muncul dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini digunakan untuk menguraikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan tentang pembahasan dari penelitian ini.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi bagian penutup yang akan memuat tentang kesimpulan dan sasaran dari penelitian.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Zakat

a. Defenisi Zakat

Menurut bahasa, kata “zakat” berarti tumbuh, berkembang, subur atau bertambah. Menurut istilah, dalam kitab al-Hâwî, al-Mawardi mendefinisikan zakat dengan nama pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat tertentu, dan untuk diberikan kepada golongan tertentu (Yasin, 2012: 10).

Secara terminologi, Zakat adalah mengeluarkan harta secara khusus kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Artinya, orang yang telah sampai nisab dan syarat zakatnya (*muzakki*), maka diwajibkan baginya untuk memberikan kepada fakir miskin dan orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*) (Syafri, Wiroso dan Yusuf, 2005: 61). Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengolahan zakat disebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syari’at Islam.

Zakat merupakan satu rukun yang bercorak sosial-ekonomi dari lima rukun Islam. Dengan zakat, disamping ikrar tauhid (syahadat) dan sholat, seseorang barulah sah masuk ke dalam barisan umat Islam dan diakui keislamannya, sesuai firman Allah dalam Qs. at-Taubah ayat 11 yang berbunyi:



فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : *Tetapi bila mereka bertaubat, mendirikan salat, dan membayar zakat, barulah mereka saudara kalian seagama.*

Zakat, sekalipun dibahas di dalam pokok bahasan “ibadat”, karena dipandang bagian yang tidak terpisahkan dari salat, sesungguhnya merupakan bagian sistem sosial ekonomi Islam. Zakat menjaudi suatu keharusan yang dikeluarkan atas harta benda tertentu yang telah memperoleh nisab yang ditanggung kepada setiap umat muslim atau muslimah dan badan usaha apapun yang sudah baligh atau belum, berakal atau gila.

b. Zakat Perusahaan

Dalam UU No. 38/1999 Pasal 11 Ayat 2 Poin b dinyatakan bahwa “Perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikenai zakat.” Secara yuridis menjadi landasan bagi Lembaga perbankan syariah untuk membayar zakat. Begitu juga dengan pandangan Islam yang menyatakan zakat merupakan rukun Islam yang ketiga yang difardlukan atau diwajibkan, dimana wajibnya itu telah ditentukan dalam Al Qur’an dan As Sunnah. Dalil diwajibkannya zakat dalam Al-Qur’an antara lain yaitu pada QS. Al-Baqarah ayat 43 sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku*

Maksud ayat di atas menurut tafsir Muyassar adalah dirikanlah sholat yang telah diperintahkan Allah. Karena shalat itu akan mencegah kalian dari perbuatan keji dan munkar, yaitu bila dilaksanakan menurut cara yang benar, bukan hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar shalat yang tidak dilakukan dengan khusyuk dan kehadiran hati. Dan tunaikanlah zakat harta kalian dalam rangka untuk membersihkan jiwa kalian, menebur dosa-dosa kalian, menggapai ridha Allah, mendermawakan hati kalian, dan menghilangkan sifat bakhil dari diri kalian. Dan laksanakanlah shalat bersama orang-orang yang menegakkannya. Ayat ini merupakan dalil bagi orang yang menyatakan wajibnya shalat berjamaah. Ada yang berpendapat: Makna ayat ini adalah: Tunduklah kalian kepada *Rabbi* kalian sebagaimana ketundukan para hamba-Nya yang saleh”.

Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para fuqaha. Oleh sebab itu zakat ini agak sulit ditentukan pada kitab fikih klasik. Kewajiban zakat perusahaan hanya ditunjukkan kepada perusahaan yang dimiliki (setidaknya mayoritas) oleh muslim. Sehingga zakat ini tidak ditujukan pada harta perusahaan yang tidak dimiliki oleh muslim (Syafei, 2005:45).

Dasar hukum kewajiban zakat perusahaan ialah dalil yang bersifat umum sebagai terdapat dalam Qs. al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
 الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ
 وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata



terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2013: 301), “zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih.” Para ulama kontemporer menganalogikan zakat perusahaan pada zakat perdagangan, karena jika dipandang dari aspek legal dan ekonomi, kegiatan inti sebuah perusahaan adalah berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Setiap harta dan hasil usaha harus dikeluarkan zakatnya karena zakat merupakan instrumen untuk mewujudkan keadilan antarsesama pelaku usaha.

Mayoritas ulama berpendapat bahwa pola perhitungan zakat perusahaan sekarang ini, adalah di dasarkan pada neraca (*balance sheet*) yaitu aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar (*metode asset netto*). Model ini biasanya disebut oleh ulama dengan syari’ah. Menurut Muhamad (2014: 631) Yang termasuk aktiva lancar ialah:

- 1) Kas
- 2) Bank konvensional (setelah disisihkan unsur bunga),
- 3) Surat berharga (dengan nilai sebesar harga pasar),
- 4) Bank syari’ah
- 5) Piutang (yakni yang mungkin bisa di tagih),
- 6) Persediaan, baik yang ada di gudang, di *show room*, diperjalanan, barang jadi, barang dalam proses atau masih bahan baku. Semua dinilai dengan harga pasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Sabda Nabi “Nilailah dengan harga pada hari jatuhnya kewajiban zakat, kemudian keluarkan zakatnya”. Sedangkan menurut Munawir (2007: 18) yang termasuk kewajiban lancar ialah:

- 1) Utang dagang atau usaha,
- 2) Utang wesel,
- 3) Utang pajak,
- 4) Biaya yang masih harus di bayar,
- 5) Pendapatan diterima dimuka,
- 6) Utang bank (utang bunga tidak termasuk), dan
- 7) Utang jangka panjang yang jatuh tempo

Menurut Baznas (2017) terdapat salah satu lembaga fatwa dunia, semua jenis komoditas perdagangan wajib dibayarkan zakatnya dengan ketentuan ketentuan seperti berikut ini:

- 1) Nilainya telah mencapai nishab perdagangan, baik nilai nishabnya secara mandiri atau diakumulasikan dengan aset lain seperti uang atau komoditas lain, nishab perdagangan sama dengan nishab emas yaitu 85 gram emas.
- 2) Telah mencapai haul, berjalan satu tahun yaitu dengan menggabungkan semua harta perdagangan awal dan akhir dalam satu tahun kemudian dikeluarkan zakatnya. Adapun hutang, biaya sewa, pajak dan lainnya tidak menggugurkan kewajiban zakat.
- 3) Kadarnya zakat sebesar 2,5%.

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa zakat wajib ditunaikan jika sudah mencapai *nisab*. Metode dalam perhitungan wajib zakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pun juga berbeda-beda atau beragam dengan tujuan untuk menghasilkan nilai pembayaran zakat perusahaan yang optimal serta efektif.

Pola perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan (neraca) dengan mengurangi kewajiban atas aset lancar, atau seluruh harta (di luar sarana dan prasarana) ditambah keuntungan, dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, lalu dikeluarkan 2,5 persen sebagai zakatnya. Sementara pendapat lain menyatakan bahwa yang wajib dikeluarkan zakatnya itu hanyalah keuntungannya saja (Baznas, 2017). Berdasarkan pola perhitungan yang dikeluarkan Baznas (2017) cara menghitung zakat perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$2,5\% \times (\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Jangka Pendek})$$

Perhitungan zakat suatu perusahaan telah berlaku secara umum sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PSAK Nomor 109 tentang Akutansi Zakat dan Infaq/Sedekah yang telah diterapkan di salah satu Bank Syariah di Indonesi yaitu Bak Muamalat Indonesia, dimana Zakat perusahaan di hitung 2,5% dari laba perusahaan setelah pajak.

2. Profiabilitas

a. Defenisi Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Harahap, 2008: 304). Menurut Brigham and Houston (2006: 107) Profitabilitas dapat dikatakan



sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dalam kinerja keuangan dan rentabilitas dalam penilaian kesehatan bank yang memiliki kesamaan arti yaitu kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas juga merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan suatu perusahaan atau bank. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan atau bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapatkan perhatian khusus karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan atau bank untuk menarik modal dari luar. Dalam melakukan analisis perusahaan, dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan (Oktaviana, 2012: 144-145).

b. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Pengukuran rasio rentabilitas bank adalah alat untuk mengukur tingkat kemampuan setiap bisnis usaha dan profitabilitas yang diperoleh oleh unit usaha atau bank yang berkepentingan. Bukan hanya itu, rasio-rasio dalam bagian ini bisa juga digunakan untuk melihat seberapa baik tingkat kesehatan bank. Semakin sempurna hasil yang didapatkan perusahaan, maka kondisi dan posisi tingkat profitabilitas perusahaan atau bank syariah dapat diketahui secara baik (Dendawijaya, 2005: 118).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasmir (2008 : 199) mengemukakan bahwa dalam prakteknya jenis-jenis rasio rentabilitas yang dapat digunakan adalah:

- 1) Profit Margin (*profit margin on sales*)
- 2) Return On Assets (ROA)
- 3) Return On Equity (ROE)
- 4) Laba per lembar saham

Dendawijaya (2005: 118) mengemukakan bahwa rasio rentabilitas suatu bank menggunakan pengukuran antara lain sebagai berikut:

- 1) Return On Assets (ROA)
- 2) Return On Equity (ROE)
- 3) Net Profit Margin (NPM)
- 4) Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan (Stawan, 2009). ROA lebih menfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA dari pada ROE karena bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dahanya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA

lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan termasuk BPR (Dendawijaya, 2005: 38).

Menurut surat edaran BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001, rasio ROA dapat diukur dengan membandingkan antara laba setelah pajak terhadap *total asset* (total aktiva). Rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROA yang positif menunjukkan bahwa total dari aktiva yang dipergunakan perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, apabila ROA menunjukkan negatif, maka perusahaan mendapatkan kerugian. Jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi, maka perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Namun, jika perusahaan memiliki ROA yang rendah, berarti total aktiva tidak digunakan perusahaan dengan baik sehingga tidak memberikan laba kepada perusahaan yang sekaligus dapat membawa dampak kerugian dan menghambat laju pertumbuhan perusahaan.

c. Konsep Profitabilitas atau Laba dalam Perspektif Islam

Tujuan utama dari sebuah usaha adalah ingin memperoleh laba yang merupakan cerminan dari pertumbuhan aset perusahaan. Dalam bahasa Arab, laba berarti pertumbuhan aset perusahaan. Dalam Islam disarankan penggunaan harta/modal dan melarang menyimpannya hingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta/modal dapat direalisasikan peranan dalam aktivitas ekonomi. Dalam QS Al-baqarah ayat 16, Allah SWT berfirman

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.

Maksud dari ayat di atas menurut Tafsir Ibnu Katsir adalah bahwa orang-orang munafik itu menyimpang dari petunjuk dan terjatuh dalam kesesatan, dan itulah makna firman Allah, *ulaa-ikal ladziinasytarawudl-dlalaalata bil Huda* (mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk) artinya mereka menjual petunjuk untuk mendapatkan kesesatan. Artinya mereka lebih menyukai kesesatan daripada petunjuk, sebagaimana keadaan lain dari orang-orang munafik, dimana mereka terdiri dari beberapa macam dan bagian. Oleh karena itu Allah berfirman: “Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.” Maksudnya, perniagaan yang mereka lakukan itu tidak mendapatkan keuntungan dan tidak pula mereka mendapatkan petunjuk pada apa yang mereka lakukan (Bakar, 2000).

3. Dewan Pengawas Syariah

a. Defenisi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah suatu badan yang diberi wewenang untuk melakukan supervisi atau pengawasan dan melihat secara dekat aktivitas lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut senantiasa mengikuti aturan dan prinsip-prinsip syariah (Faozan, 2014: 26).

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009, Dewan Pengawas Syariah adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan pengawas syariah merupakan badan independen internal yang berfungsi untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengawasan atas kepatuhan terhadap aturan dan prinsip-prinsip syariah dalam keseluruhan aspek operasional bank syariah. Apabila terdapat suatu aktivitas atau ketika perusahaan memperoleh laba non-halal dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS akan memberikan opini bahwa laba yang diperoleh tersebut harus diserahkan untuk kegiatan sosial.

Jumlah anggota DPS menurut ketentuan GCG yang ditetapkan UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yaitu sekurang kurangnya sebanyak dua orang. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor PER-06/BL/2012, yaitu wajib memiliki paling sedikitnya dua anggota DPS yang terdiri atas satu orang ketua merangkap anggota dan satu orang anggota. Selain itu DPS minimal melaksanakan rapat satu kali dalam satu bulan. Semakin banyak jumlah DPS maka akan semakin efektif pengawasan terhadap prinsip syariah dan pengungkapan ISR yang sesuai dengan syariah.

Ketentuan mengenai jumlah anggota DPS juga diatur dalam PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang bank umum syariah yang menyatakan bahwa jumlah anggota DPS paling sedikit adalah 2 (dua) orang dan paling banyak adalah 50% dari jumlah anggota direksi. DPS diketuai oleh salah satu dari anggota DPS bank yang bersangkutan. PBI No. 11/3/PBI/2009 memberikan aturan bahwa anggota DPS dapat merangkap jabatan di 4 (empat) lembaga keuangan syariah. Ini menjadikan ketentuan mengenai DPS di bank syariah menjadi lebih fleksibel.

Menurut Rsootiani dan Sukanta (2018) pengukuran jumlah anggota DPS dilakukan dengan cara Apabila Bank Syariah memiliki jumlah dewan pengawas



syariah sebanyak tiga orang atau lebih, maka akan diberi nilai 1, jika tidak maka akan diberi nilai 0.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan Tanggung Jawab DPS diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 pada pasal 46 dan 47. Pada pasal 46, Dewan Pengawas Syariah wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah sebagaimana pada Pasal 47 meliputi antara lain :

- 1) Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank
- 2) Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
- 3) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya
- 4) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank
- 5) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

4. Ukuran Perusahaan

a. Defenisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Hasibuan (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar dan lain-lain. Semakin besar item-item tersebut menunjukkan semakin besar perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2008: 313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau total penjualan atau nilai aktiva.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan lebih cenderung dilihat dari total aset mengingat produk utama perbankan adalah pembiayaan serta investasi dan juga total aset suatu perusahaan lebih stabil dari tahun ke tahun (Sumiyati, 2017)

Dalam mengukur ukuran perusahaan, sebagian besar penelitian sering menggunakan proksi logaritma natural dari aktiva atau aset. Seperti diungkapkan Sumiyati, (2017) yang menyatakan bahwa aset biasanya dapat sangat besar nilainya, dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres. Secara umum proksi size dipakai logaritma atau logaritma natural (Ln) aset. Hal ini juga seperti yang diungkapkan oleh Lanis dan Richardson (dalam Wirawan dan Sukartha (2018) ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Perusahaan yang memiliki total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar ukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan dengan baik.

b. Faktor-faktor Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2008: 313) ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

- 1) Besarnya total aktiva
- 2) Besarnya hasil penjualan
- 3) Besarnya kapitalisasi pasar

Namun disamping faktor utama di atas, ukuran perusahaan pun dapat ditentukan oleh faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, *log size*, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Menurut Riyanto (2008: 299-300), suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau terdesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan

saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan / Perbedaan
1	Firmansyah dan Rusydiana (2013)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Ukuran perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Metode Penelitian ini adalah studi empirik dengan variabel yang terdiri dari Variabel bebas - Profitabilitas Variabel terikat - Pengeluaran Zakat Variabel Moderat - Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dalam hal ini total aset memoderasi pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap pengeluaran Zakar	Persamaan Variabel bebas yakni Profitabilitas Variabel terikat Pengeluaran Zakat Variabel moderat Ukuran perusahaan Perbedaan variabel bebas Dewan Pengawas Syariah
2	Ari Ramwati (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewa Pengwas Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Pembayaran Zakat	Metode Penelitian ini adalah studi Kasus dengan variabel yang terdiri dari Variabel bebas - Profitabilitas - Ukuran Dewan Pengawas Syariah - Ukuran Perusahaan Variabel terikat - Pembayaran Zakat Variabel Moderat -	Seluruh bebas berpengaruh terhadap pembayaran zakat	Persamaan Variabel bebas yakni Profitabilitas dan Dewan Pengawas Syariah Variabel terikat Pengeluaran Zakat Perbedaan Variabel moderat Ukuran perusahaan
3	Muhammad Hisby Amamlillah	Pengaruh ROA dan Ukuran	Metode Penelitian ini adalah studi empirik dengan variabel yang	Seluruh bebas berpengaruh terhadap	Persamaan Variabel terikat Pengeluaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

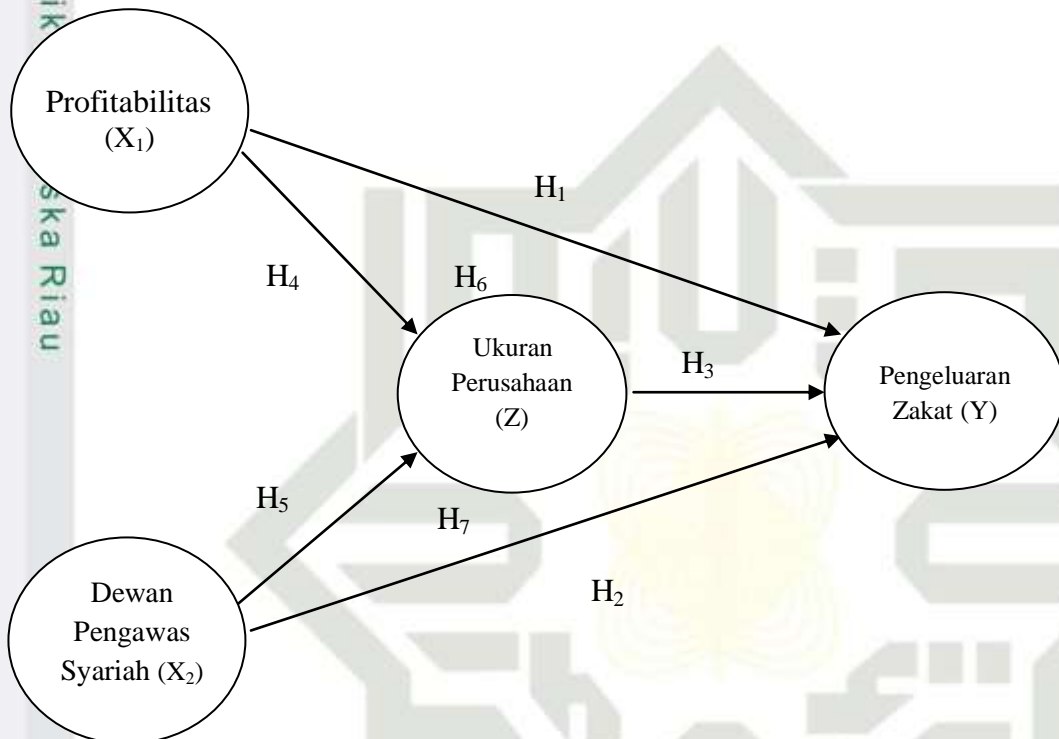
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan / Perbedaan
	(2017)	Perusahaan terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2016	terdiri dari Variabel bebas - Return on Asset (ROA) - Ukuran perusahaan, Variabel terikat - Pengeluaran Zakat Variabel Moderat - -	pengeluaran zakat	Zakat Perbedaan Variabel bebas ROA dan ukuran perusahaan Variabel moderat Ukuran perusahaan
4	Sumiyati (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Metode Penelitian ini adalah studi empirik dengan variabel yang terdiri dari Variabel bebas - Profitabilitas Variabel terikat - Pengeluaran Zakat Variabel Moderat - Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran Zakar	Persamaan Variabel bebas yakni Profitabilitas Variabel terikat Pengeluaran Zakat Variabel moderat Ukuran perusahaan Perbedaan Variabel bebas Dewan Pengawas Syariah
5	Widiastuty (2019)	Peran Ukuran Bank, Risiko Permodalan, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah	Metode Penelitian ini adalah studi empirik dengan variabel yang terdiri dari Variabel bebas - Ukuran Bank, - Risiko Permodalan, - Tingkat Inflasi Variabel terikat - Pengeluaran Zakat Variabel Moderat - -	Ukuran bank berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat bank syariah sedangkan risiko permodalan dan tingkat inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap pengeluaran zakat bank syariah.	Persamaan Variabel terikat Pengeluaran Zakat Perbedaan Variabel bebas Ukuran bank, Risiko Permodalan, Dan Tingkat Inflasi Variabel moderat Ukuran perusahaan

C. Kerangka Penelitian

Gambaran kerangka penelitian dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H₁: Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

H₂: Diduga Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H₃: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

H₄: Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

H₅: Diduga Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.

H₆: Diduga ukuran perusahaan dapat memediasi profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

H₇: Diduga ukuran perusahaan dapat memediasi Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi empiris yang dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh antara profitabilitas dan Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran zakat yang dimoderasi oleh variabel ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang penekanan analisisnya pada data-data numerikal atau bersifat angka-angka yang diolah dengan metode statistik.

B. Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di bank umum syariah yang ada di Indonesia melalui laporan keuangan yang diakses peneliti secara langsung dari web Bursa Efek Indonesia dan web masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia. Waktu penelitian menggunakan konsep longitudinal yaitu hasil laporan tahunan pada tahun 2014-2018.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data berdasarkan laporan tahunan perusahaan perbankan, data yang pengumpulannya diperoleh melalui web Bursa Efek Indonesia dan web masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia.



D. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa hal atau orang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 14 perusahaan.

E. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri atas beberapa anggota populasi (Sugiyono, 2014), yaitu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel atas pertimbangan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Merupakan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia
- b. Telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama kurun waktu 2014-2018 atau disesuaikan dengan ketersediaan pada *website* masing-masing bank pada masa periode tersebut.

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini periode 2014-2018:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan Perbankan

No	Kode BUS	Nama Perusahaan
1	BCAS	Bank BCA Syariah
2	BNIS	Bank BNI Syariah
3	BRIS	Bank BRI Syariah
4	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah
5	BMbS	Bank Maybank Syariah
6	BMI	Bank Muamalat Indonesia
7	BPS	Bank Panin Syariah
8	BSP	Bank Bukopin Syariah
9	BSM	Bank Syariah Mandiri
10	BMS	Bank Syariah Mega Indonesia
11	BVS	Bank Victoria Syariah
12	BTPNS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	BAS	Bank Aceh Syariah
14	BNTBS	Bank BPD Nusa Tenggara barat

Sumber : Data Olahan 2020

F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

a. Pengeluaran Zakat (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependen diambil dari pengeluaran zakat. Zakat adalah nama pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat tertentu, dan untuk diberikan kepada golongan tertentu (Yasin, 2012: 10).

Pengeluaran zakat perusahaan dinyatakan dengan pola perhitungan prinsip akuntansi dalam PSAK Nomor 109 tentang Akutansi Zakat dan Infaq/Sedekah yaitu sebagai berikut:

Pengeluaran zakat = **2,5% X laba perusahaan setelah pajak**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ukuran Perusahaan (Z)

Ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi. Variabel moderasi (*Moderat Variable*) yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau total penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008: 313) Ukuran perusahaan diukur dengan mengacu pendapat Lanis dan Richardson (dalam Wirawan dan Sukartha (2018) yang mana ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total asset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

c. Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2008: 304). Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yang mana rasio ROA diukur dengan membandingkan antara laba setelah pajak terhadap *total asset* (total aktiva) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d. Dewan Pengawas Syariah (X₂)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah suatu badan yang diberi wewenang untuk melakukan supervisi atau pengawasan dan melihat secara dekat aktivitas lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut senantiasa mengikuti aturan dan prinsip-prinsip syariah (Faozan, 2014: 26). Penelitian ini menggunakan pengukuran jumlah anggota DPS dilakukan dengan cara Apabila Bank Syariah memiliki jumlah dewan pengawas syariah sebanyak tiga orang atau lebih, maka akan diberi nilai 1, jika tidak maka akan diberi nilai 0 (Rsootiani dan Sukanta, 2018).

Tabel 3.2
Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi Operasional Variabel	Rumus	Skala
Pengeluaran Zakat (Y)	Zakat adalah nama pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat tertentu, dan untuk diberikan kepada golongan tertentu (Yasin, 2012: 10)	Pengeluaran Zakat = 2,5% dari laba perusahaan setelah pajak	Rasio
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai penjualan atau total penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008: 313)	Ukuran Perusahaan = $Ln (Total Aset)$	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2008: 304)	ROA = $\frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel penelitian	Definisi Operasional Variabel	Rumus	Skala
Dewan Pengawas Syariah (X_2)	Suatu badan yang diberi wewenang untuk melakukan supervisi atau pengawasan dan melihat secara dekat aktivitas lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut senantiasa mengikuti aturan dan prinsip-prinsip syariah (Faozan, 2014: 26)	Jumlah dewan pengawas syariah sebanyak tiga orang atau lebih, maka akan diberi nilai 1, jika tidak maka akan diberi nilai 0	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan program *Smart Partial Least Square (PLS)* karena penelitian merupakan penelitian secara tidak langsung, dan penelitian menggunakan variabel yang terdiri dari beberapa indikator.

Langkah-langkah dalam melakukan teknik analisis data adalah:

- Melakukan perhitungan pada data yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.
- Melakukan entri data atas hasil pengukuran variabel dan perusahaan asuransi yang dijadikan sampel dalam penelitian sehingga data siap diolah.
- Menghitung data dan melakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan penelitian

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik.



1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dalam penelitian (Ferdinand, 2014).

Dalam analisis deskriptif, seorang peneliti akan menjelaskan obyek penelitian, memetakan responden berdasarkan karakteristik mereka, serta memetakan kecenderungan tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel penelitian. Teknik yang sering digunakan untuk memetakan respon responden adalah mean atau rerata dan analisis indeks. Nilai mean atau rerata adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Mean merupakan ukuran tendensi sentral yang paling umum digunakan karena mean merupakan cara termudah untuk mendeskripsikan data (Kuncoro, 2013). Sedangkan analisis indeks yang sering digunakan adalah Three-box Method (Ferdinand, 2014).

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah serangkaian metode yang digunakan untuk mengolah data agar dapat ditarik kesimpulan atau menguji hipotesis (menurut penulis). Analisis inferensial terbagi menjadi menjadi teknik statistik inferensial parametrik dan teknik statistik inferensial non parametrik. Dalam melakukan Teknik statistik inferensial parametrik, seorang peneliti dibantu dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan model penelitian. Misalnya analisis regresi, regresi moderasi, dan regresi dua tahap bias menggunakan SPSS. Analisis kausalitas biasa menggunakan SEM atau *Structural Equation Modelling*. Analisis



kausalitas jalur dapat dilakukan dengan menggunakan Path Analysis (Ferdinand, 2014).

Banyak peneliti memilih menggunakan SEM-PLS karena berbagai alasan. Abdillah dan Hartono (2015) menyebutkan bahwa SEM-PLS merupakan *variance* atau *Component-Based SEM*, di mana indikator-indikator variabel laten yang satu tidak dikorelasikan dengan indikator-indikator dari variabel laten lain dalam satu model penelitian. Keunggulan SEM-PLS adalah bersifat non parametrik atau tidak membutuhkan berbagai asumsi. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam SEM-PLS tidak besar.

Hanya dengan 30 sampel saja aplikasi bisa dijalankan. SEM-PLS dapat menganalisis konstruk dengan indikator normatif maupun reflektif, serta dapat digunakan pada model yang dasar teorinya masih belum kuat. Ghozali dan Latan (2015) menyebutkan bahwa dalam hal menguji hubungan antar konstruk, SEM-PLS bersifat prediktif dan hanya satu arah, tidak rekursif. Abdillah dan Hartono (2015) juga menyebutkan bahwa teknik statistika *variancebased SEM* adalah pilihan yang tepat untuk riset prediksi.

Riset prediksi adalah riset yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel untuk memprediksi hubungan sebabakibat. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis parsial, yaitu hipotesis yang menyatakan hubungan *relational* atau kausal antar variabel saja, bukan hubungan relational atau kausal satu model penelitian (hipotesis model). Kriteria kelayakan hasil penelitian mengacu pada tingkat signifikansi prediksi hubungan antar variabel atau t-statistics.

Structural Equation Modelling (SEM) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *software SmartPLS 3.0* yang dijalankan dengan media



komputer. Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) PLS (*Partial Least Square*) adalah: Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, model pengukuran tidak dipakai dalam penelitian ini dikarenakan data yang digunakan adalah data sekunder sehingga tidak membutuhkan kuesioner.

a. Pengukuran Model (*Outer Model*)

Outer model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. *Outer model* sering juga disebut *outer relation* atau *measurement model* yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Dalam *Outer Model* ada beberapa hal yang harus dievaluasi, yaitu *Convergent validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Namun dalam penelitian ini indikator yang membangun variabel laten berbentuk formatif yang hanya memiliki satu indikator (variabel observed) sehingga tidak memerlukan uji pengukuran *outer model* seperti melihat *convergent validity*, *composite reliability* dan *discriminant validity*.

b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya (Sarstedt dkk., 2017). Kemudian dilanjutkan dengan mengukur kemampuan prediksi model menggunakan empat kriteria yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF), koefisien determinasi (R²), *cross-validated redundancy* (Q²), *effect size* (f²), dan *path coefficients* atau koefisien jalur (Sarstedt dkk., 2017)



1) *Variance Inflation Factor (VIF)*

SmartPLS v.3.2.7 2018 menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mengevaluasi kolinearitas. Multikolinearitas cukup sering ditemukan dalam statistik. Multikolinearitas merupakan fenomena di mana dua atau lebih variabel bebas atau konstruk eksogen berkorelasi tinggi sehingga menyebabkan kemampuan prediksi model tidak baik (Sekaran dan Bougie, 2016). Nilai VIF harus kurang dari 5, karena bila lebih dari 5 mengindikasikan adanya kolinearitas antar konstruk (Sarstedt dkk., 2017).

2) *Koefisien determinasi (R2)*

Koefisien determinasi (R2) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R2) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai R2 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah (Sarstedt dkk., 2017). Chin memberikan kriteria nilai R2 sebesar 0,67, 0,33 dan 0,19 sebagai kuat, moderat, dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015).

3) *Cross-validated Redundancy (Q2)*

Cross-validated redundancy (Q2) atau *Q-square test* digunakan untuk menilai predictive relevance. Nilai $Q2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance* yang akurat terhadap konstruk tertentu sedangkan nilai $Q2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai *predictive relevance* (Sarstedt dkk., 2017). Nilai *Cross-*



validated Redundancy (Q2) didapat dengan prosedur *Blindfolding* dalam SmartPLS v.3.2.7. Caranya *Calculate* → *Blindfolding*.

4) *Effect Size* (f^2)

Selain menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel, seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan *Effect Size* atau *f-square* (Wong, 2013). Nilai f^2 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 bisa dabaikan atau dianggap tidak ada efek (Sarstedt dkk., 2017).

5) *Path Coefficients* atau Koefisien Jalur

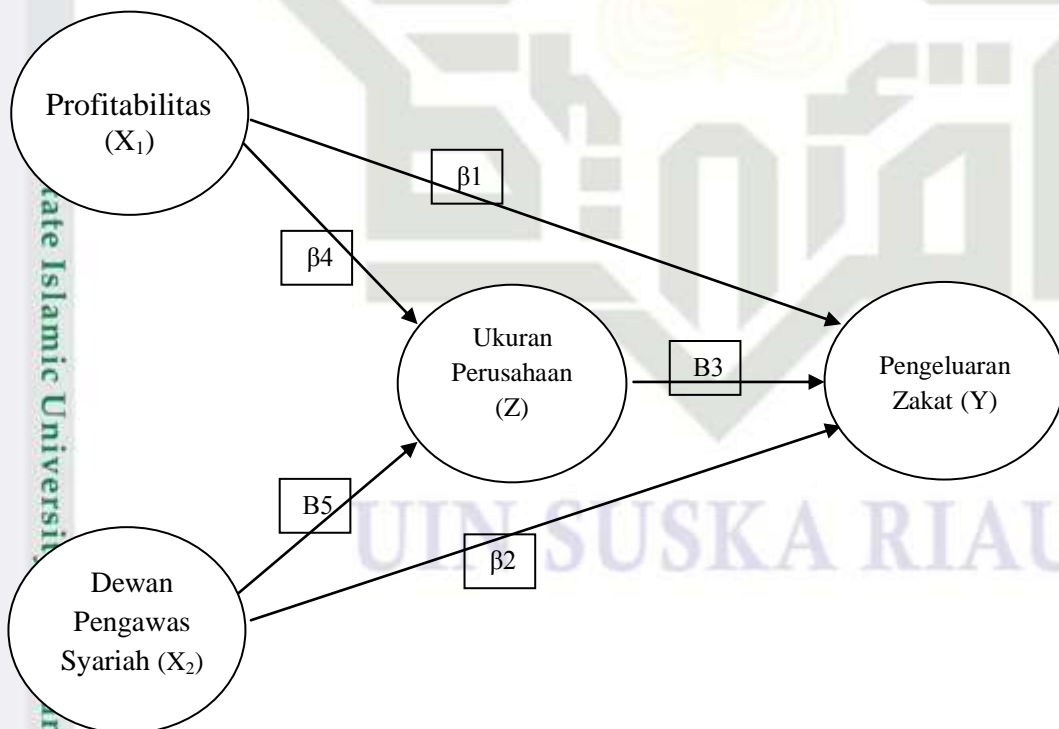
Selanjutnya dilakukan pengukuran *path coefficients* antar konstruk untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan tersebut dan juga untuk menguji hipotesis. Nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif (Sarstedt dkk., 2017).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Program SmartPLS 3.0 dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan prosedur *bootstrapping* yang menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% = 0,05, nilai nilai t-tabelnya adalah 1,96. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < 1.96), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik > 1.96), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali dan Latan, 2015). SmartPLS juga menghasilkan nilai koefisien untuk setiap indikator.

Model pengujian hipotesis dengan menggunakan PLS ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya dari model tersebut dapat dibentuk persamaan analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut :

Persamaan struktur untuk H₁, H₂, dan H₃

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e \dots\dots\dots a$$

Persamaan struktur untuk H₄, dan H₅

$$Z = \beta_0 + \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + e \dots\dots\dots b$$

Persamaan tidak langsung untuk hipotesis H₆, dan H₇

$$Y (a) = \beta_0 + \beta_4 X_1 + \beta_3 Z + e \dots\dots\dots c$$

$$Y (b) = \beta_0 + \beta_5 X_2 + \beta_3 Z + e \dots\dots\dots d$$

Total pengaruh

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + e \dots\dots\dots d$$

Pada pengaruh tidak langsung terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi untuk menunjukkan adanya efek mediasi, diantaranya

- Ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel mediator
- Ada hubungan yang signifikan antara variabel mediator dengan variabel independen
- Hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi tidak signifikan ketika variabel mediator dimasukkan ke dalam model.

Berdasarkan tiga syarat di atas maka akan terjadi beberapa kemungkinan, yaitu variabel dikatakan *intervening* apabila variabel independen signifikan terhadap variabel dependen, variabel independen signifikan terhadap variabel mediasi, dan variabel mediator signifikan terhadap variabel dependen.



Model dikatakan tidak mempunyai efek mediasi, jika pengaruh *indirect effect* tidak signifikan, apakah antara variabel dependen ke variabel mediator atau antar variabel mediator ke variabel independen atau keduanya.

Model dikatakan mempunyai pengaruh efek mediasi sempurna, jika *direct effect* antara variabel dependen dan independen tidak signifikan, akan tetapi *indirect effect* semuanya signifikan baik antara variabel dependen ke variabel mediator begitu juga antar variabel mediator ke variabel independen.

Model dikatakan mempunyai efek mediasi sebagian apabila *direct effect* maupun *indirect effect* keduanya signifikan, akan tetapi nilai pengaruhnya berkurang saat memasukkan variabel mediasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, dewan pengawas syariah terhadap pengeluaran zakat yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama, (H_1) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, profitabilitas ROA lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima sehingga membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menemukan bahwa dewan pengawas syariah tidak terbukti berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, dewan pengawas syariah lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,687 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak sehingga tidak terbukti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, ukuran perusahaan lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,394 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak sehingga tidak terbukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menemukan bahwa profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, profitabilitas lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,943 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak sehingga membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) menemukan bahwa dewan pengawas syariah tidak terbukti berpengaruh terhadap ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, dewan pengawas syariah lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,483 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak sehingga tidak terbukti bahwa Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan.

6. Hasil pengujian hipotesis keenam (H_6) menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan profitabilitas dengan pengeluaran zakat pada Bank Umum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, ukuran perusahaan lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,964 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak sehingga tidak terbukti bahwa ukuran perusahaan menjadi pemoderasi terhadap terhadap hubungan antara profitabilitas dengan pengeluaran zakat.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh (H_6) menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan dewan pengawas syariah dengan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, ukuran perusahaan lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,684 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak sehingga tidak terbukti bahwa ukuran perusahaan menjadi pemoderasi terhadap terhadap hubungan antara dewan pengawas syariah dengan pengeluaran zakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah yang sudah memenuhi syarat mampu untuk menunaikan zakat, disamping itu bank syariah yang masuk sebagai entitas syariah harus selalu berpedoman kepada prinsip syariah yaitu menunaikan zakat untuk mensucikan harta.
2. Belum terbuktinya pengaruh dewan pengawas syariah dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan sampel penelitian tidak hanya

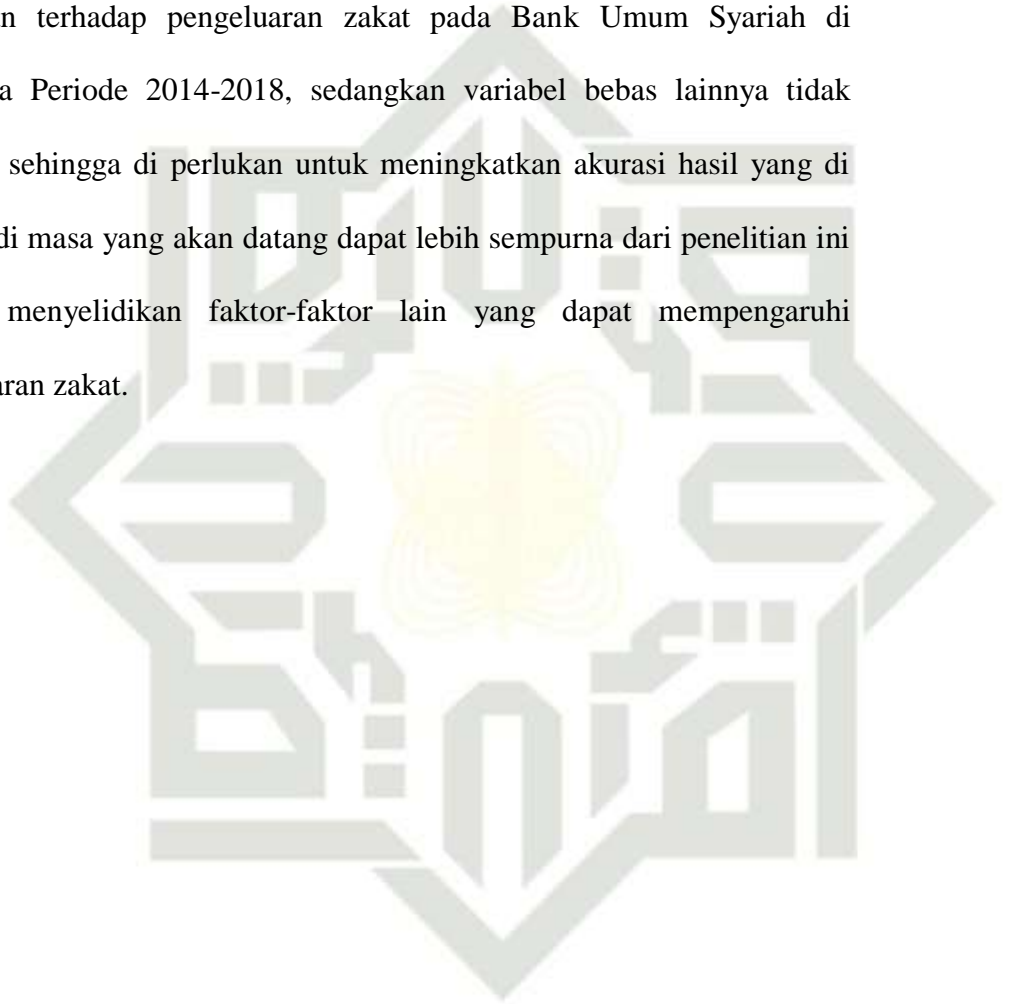


pada Bank Umum Syariah saja, tetapi dapat menambah dengan sampel Unit Usaha Syariah atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

3. Perlunya pembuktian terhadap variabel-variabel penelitian lainnya karena terbukti hanya variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, sedangkan variabel bebas lainnya tidak terbukti, sehingga di perlukan untuk meningkatkan akurasi hasil yang di peroleh di masa yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini dengan menyelidikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengeluaran zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy., dan Hartono, Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equational Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Edisi 1*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Bakar, Abu Bakar. 2000. *Tafsir Ibnu Kasir*. Bandung: Sinar Biru Algensindu
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Faozan, Akhmad. 2014. Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. Vol. II, No. 1, Januari-Juni 2014.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang
- Firmansyah, I., dan Rusdiana. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity*. Vol. 2. No. 2 Juli-Desember 2013.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2): 139-152
- Hasibuan, M.S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmah, Liatul. 2019. Pengaruh Peran Dewan Pengawas Syariah (Dps) Dan Komite Audit Terhadap Kepatuhan Pada Prinsip Syariah. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (e-Journal) Volume 10 , No. 2, Tahun 2019*
- Kotler dan Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Liana, F. 2018. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi*. Jurusan Perbankan Syariah (S1). Fakultas Ekonomi . Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2018 .
- Munani, Yekti. 2018. Meninjau Ulang Peran Dewan Pengawas Syariah. *Good News From Indonesia*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STM YKPN
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty.
- Munthe, A.K., Pramadhani, I.S., Satrya, R.I. 2019. Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pemenuhan Syariah Compliance Oleh Lembaga Keuangan Syariah. *Jouernal of Islamic Law Studies*. Vo. 2. No. 3.
- Nugroho J. Setiadi. 2008. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta : Kencana.
- Nuhayati, S. dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, B.A dan Jamal, J.B. 2017. Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap Praktik Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* No. 1 Vol. 24 Januari 2017: 113 – 129.
- Rahmawati, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Zakat (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015). *Skripsi*. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2017.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communications*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: PT BPFE.
- Rostiani, S.R., dan Sukanta, T.A. 2018. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 4. No. 2 September 2018.
- Setiadi, Nugroho, 2008. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Stiawan, A. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*. (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Sudarmadji, A.M., dan Sularto, L. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Voluntary Disclosures Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding Pesat*. Vol. 2 No. 2. 2007.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*: Bandung: Alfabeta.

Sumiyati, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5. No. 1. Januari-Juni 2017.

Syafe'i, Rachmat. 2005. Tinjauan Yuridis terhadap Perbankan Syariah. *Artikel seminar tentang eksistensi perbankan dalam perspektif pembinaan ekonomi umat Islam* di Jawa Barat. Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut.

Syafri, Sofyan Harahap, Wiroso, dan Muhammad Yusuf. 2005. *Akuntansi Perbankan Syari'ah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Tjiptono. 2008. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi.

Triuwono, Iwan. 2001. *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*. Jakarta: Salemba Empat.

Yasin, A.H. 2012. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Dompot Duafa.



Lampiran Data Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Profitabilitas (X1)		
				Total Aset	Laba Bersih	ROA
1	BCAS	2014	Ribuan	2.994.400.000	329.497.521	0,1100
		2015	Ribuan	4.349.600.000	284.368.496	0,0654
		2016	Ribuan	4.995.600.000	368.163.357	0,0737
		2017	Ribuan	5.961.200.000	47.900.000	0,0080
		2018	Ribuan	7.064.000.000	72.393.453	0,0102
2	BNIS	2014	Ribuan	19.492.112.000	763.251.000	0,0392
		2015	Ribuan	23.017.667.000	728.525.000	0,0317
		2016	Ribuan	28.314.175.000	977.375.000	0,0345
		2017	Ribuan	34.822.442.000	506.686.000	0,0146
		2018	Ribuan	41.048.545.000	416.080.000	0,0101
3	BRIS	2014	Ribuan	20.341.033.000	282.200.000	0,0139
		2015	Ribuan	24.230.247.000	122.637.000	0,0051
		2016	Ribuan	27.687.188.000	170.209.000	0,0061
		2017	Ribuan	31.543.384.000	101.091.000	0,0032
		2018	Ribuan	37.915.084.000	106.600.000	0,0028
4	BJBS	2014	Ribuan	6.093.488.000	1.720.035	0,0003
		2015	Ribuan	7.583.653.700	7.278.699	0,0010
		2016	Ribuan	6.439.966.411	-414.183.425	- 0,0643
		2017	Ribuan	7.713.558.000	-383.427.000	- 0,0497
		2018	Ribuan	6.741.449.000	21.629.091	0,0032
5	BMbS	2014	Ribuan	2.449.541.000	55.953.000	0,0228
		2015	Ribuan	1.743.439.000	-194.392.000	- 0,1115
		2016	Ribuan	1.344.720.000	-163.738.000	- 0,1218
		2017	Ribuan	1.275.648.000	- 9.785.000	- 0,0077
		2018	Ribuan	661.912.000	- 64.720.000	- 0,0978
6	BMI	2014	Ribuan	62.410.000.000	971.733.470	0,0156
		2015	Ribuan	57.141.000.000	744.921.880	0,0130
		2016	Ribuan	55.786.000.000	805.110.900	0,0144
		2017	Ribuan	61.697.000.000	760.000.000	0,0123
		2018	Ribuan	57.227.000.000	460.000.000	0,0080
7	BPS	2014	Ribuan	4.302.538.429	10.639.619	0,0025
		2015	Ribuan	7.134.234.975	93.578.381	0,0131
		2016	Ribuan	8.757.963.603	19.540.914	0,0022
		2017	Ribuan	8.629.275.000	-968.851.000	- 0,1123
		2018	Ribuan	8.771.058.000	20.788.000	0,0024
8	BSP	2014	Ribuan	4.724.077.000	8.558.000	0,0018
		2015	Ribuan	5.381.832.000	2.945.000	0,0005
		2016	Ribuan	6.454.387.000	- 53.224.000	- 0,0082



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Profitabilitas (X1)		
				Total Aset	Laba Bersih	ROA
		2017	Ribuan	6.542.558.000	888.000	0,0001
		2018	Ribuan	5.533.092.000	4.322.000	0,0008
9	BSM	2014	Ribuan	66.942.422.285	74.979.906	0,0011
		2015	Ribuan	70.369.708.944	289.575.720	0,0041
		2016	Ribuan	78.831.721.590	325.413.776	0,0041
		2017	Ribuan	87.915.020.000	565.166.000	0,0064
		2018	Ribuan	98.341.116.000	839.990.000	0,0085
10	BMS	2014	Ribuan	7.642.485.466	173.962.221	0,0228
		2015	Ribuan	5.559.819.466	122.235.831	0,0220
		2016	Ribuan	6.135.241.922	110.729.286	0,0180
		2017	Ribuan	7.034.300.000	72.555.165	0,0103
		2018	Ribuan	7.336.342.000	62.270.000	0,0085
11	BVS	2014	Ribuan	1.439.632.000	- 19.386.000	- 0,0135
		2015	Ribuan	1.379.266.000	- 24.001.000	- 0,0174
		2016	Ribuan	1.625.183.000	- 18.473.000	- 0,0114
		2017	Ribuan	2.003.114.000	4.593.000	0,0023
		2018	Ribuan	2.126.019.000	6.336.000	0,0030
12	BTPNS	2014	Ribuan	3.710.016.000	98.941.000	0,0267
		2015	Ribuan	5.196.199.000	169.206.000	0,0326
		2016	Ribuan	7.323.347.000	412.495.000	0,0563
		2017	Ribuan	9.156.522.000	670.182.000	0,0732
		2018	Ribuan	12.039.275.000	1.299.019.000	0,1079
13	BAS	2014	Ribuan	16.385.160.000	397.572.000	0,0243
		2015	Ribuan	18.590.014.000	423.238.000	0,0228
		2016	Ribuan	18.759.191.000	491.310.000	0,0262
		2017	Ribuan	22.612.006.000	555.731.000	0,0246
		2018	Ribuan	23.095.159.000	540.281.139	0,0234
14	BNTBS	2014	Ribuan	5.816.759.000	228.252.000	0,0392
		2015	Ribuan	6.110.898.000	146.514.000	0,0240
		2016	Ribuan	7.649.037.000	113.485.000	0,0148
		2017	Ribuan	8.864.392.000	38.419.000	0,0043
		2018	Ribuan	7.038.647.000	53.908.408	0,0077



Lampiran Data Dewan Pengawas Syariah

No	Kode BUS	Tahun	Dewan Pengawas Syariah	
			Jumlah Dewan Pengawas Syariah	DPS
1	BCAS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
2	BNIS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
3	BRIS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
4	BJBS	2014	3	1
		2015	3	1
		2016	3	1
		2017	3	1
		2018	3	1
5	BMbS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
6	BMI	2014	3	1
		2015	3	1
		2016	3	1
		2017	3	1
		2018	3	1
7	BPS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
8	BSP	2014	2	0
		2015	2	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode BUS	Tahun	Dewan Pengawas Syariah	
			Jumlah Dewan Pengawas Syariah	DPS
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
9	BSM	2014	3	1
		2015	3	1
		2016	3	1
		2017	3	1
		2018	3	1
10	BMS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
11	BVS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
12	BTPNS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
13	BAS	2014	2	0
		2015	2	0
		2016	2	0
		2017	2	0
		2018	2	0
14	BNTBS	2014	3	1
		2015	3	1
		2016	3	1
		2017	3	1
		2018	3	1



Ukuan Perusahaan

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Ukuan Perusahaan	
				Total Aset	UP
1	BCAS	2014	Ribuan	2.994.400.000	21,820
		2015	Ribuan	4.349.600.000	22,193
		2016	Ribuan	4.995.600.000	22,332
		2017	Ribuan	5.961.200.000	22,509
		2018	Ribuan	7.064.000.000	22,678
2	BNIS	2014	Ribuan	19.492.112.000	23,693
		2015	Ribuan	23.017.667.000	23,860
		2016	Ribuan	28.314.175.000	24,067
		2017	Ribuan	34.822.442.000	24,274
		2018	Ribuan	41.048.545.000	24,438
3	BRIS	2014	Ribuan	20.341.033.000	23,736
		2015	Ribuan	24.230.247.000	23,911
		2016	Ribuan	27.687.188.000	24,044
		2017	Ribuan	31.543.384.000	24,175
		2018	Ribuan	37.915.084.000	24,359
4	BJBS	2014	Ribuan	6.093.488.000	22,530
		2015	Ribuan	7.583.653.700	22,749
		2016	Ribuan	6.439.966.411	22,586
		2017	Ribuan	7.713.558.000	22,766
		2018	Ribuan	6.741.449.000	22,632
5	BMbS	2014	Ribuan	2.449.541.000	21,619
		2015	Ribuan	1.743.439.000	21,279
		2016	Ribuan	1.344.720.000	21,019
		2017	Ribuan	1.275.648.000	20,967
		2018	Ribuan	661.912.000	20,311
6	BMI	2014	Ribuan	62.410.000.000	24,857
		2015	Ribuan	57.141.000.000	24,769
		2016	Ribuan	55.786.000.000	24,745
		2017	Ribuan	61.697.000.000	24,846
		2018	Ribuan	57.227.000.000	24,770
7	BPS	2014	Ribuan	4.302.538.429	22,182
		2015	Ribuan	7.134.234.975	22,688
		2016	Ribuan	8.757.963.603	22,893
		2017	Ribuan	8.629.275.000	22,878
		2018	Ribuan	8.771.058.000	22,895
8	BSP	2014	Ribuan	4.724.077.000	22,276
		2015	Ribuan	5.381.832.000	22,406
		2016	Ribuan	6.454.387.000	22,588

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Ukuan Perusahaan	
				Total Aset	UP
9	BSM	2017	Ribuan	6.542.558.000	22,602
		2018	Ribuan	5.533.092.000	22,434
		2014	Ribuan	66.942.422.285	24,927
		2015	Ribuan	70.369.708.944	24,977
		2016	Ribuan	78.831.721.590	25,091
10	BMS	2017	Ribuan	87.915.020.000	25,200
		2018	Ribuan	98.341.116.000	25,312
		2014	Ribuan	7.642.485.466	22,757
		2015	Ribuan	5.559.819.466	22,439
		2016	Ribuan	6.135.241.922	22,537
11	BVS	2017	Ribuan	7.034.300.000	22,674
		2018	Ribuan	7.336.342.000	22,716
		2014	Ribuan	1.439.632.000	21,088
		2015	Ribuan	1.379.266.000	21,045
		2016	Ribuan	1.625.183.000	21,209
12	BTPNS	2017	Ribuan	2.003.114.000	21,418
		2018	Ribuan	2.126.019.000	21,478
		2014	Ribuan	3.710.016.000	22,034
		2015	Ribuan	5.196.199.000	22,371
		2016	Ribuan	7.323.347.000	22,714
13	BAS	2017	Ribuan	9.156.522.000	22,938
		2018	Ribuan	12.039.275.000	23,211
		2014	Ribuan	16.385.160.000	23,520
		2015	Ribuan	18.590.014.000	23,646
		2016	Ribuan	18.759.191.000	23,655
14	BNTBS	2017	Ribuan	22.612.006.000	23,842
		2018	Ribuan	23.095.159.000	23,863
		2014	Ribuan	5.816.759.000	22,484
		2015	Ribuan	6.110.898.000	22,533
		2016	Ribuan	7.649.037.000	22,758
		2017	Ribuan	8.864.392.000	22,905
		2018	Ribuan	7.038.647.000	22,675



Potensi Pengeluaran Zakat Berdasarkan Aset Lancar

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Pengeluaran Zakat (Y)		
				Aset lancar	Hutang Jangka Pendek	PZ_Aset_Lancar
1	BCAS	2014	Ribuan	2.851.500.000	2.526.532	71.224.337
		2015	Ribuan	4.151.600.000	3.489.280	103.702.768
		2016	Ribuan	4.744.800.000	4.678.755	118.503.031
		2017	Ribuan	5.656.500.000	14.829.828	141.041.754
		2018	Ribuan	6.586.600.000	22.074.127	164.113.147
2	BNIS	2014	Ribuan	19.271.000.000	15.654.000	481.383.650
		2015	Ribuan	21.875.000.000	18.942.000	546.401.450
		2016	Ribuan	26.609.000.000	33.109.000	664.397.275
		2017	Ribuan	32.361.000.000	33.150.000	808.196.250
		2018	Ribuan	39.128.000.000	44.892.000	977.077.700
3	BRIS	2014	Ribuan	130.813.000	49.254.000	2.038.975
		2015	Ribuan	- 33.551.000	48.237.000	- 2.044.700
		2016	Ribuan	29.393.000	85.911.000	- 1.412.950
		2017	Ribuan	- 76.844.000	86.752.000	- 4.089.900
		2018	Ribuan	- 114.844.000	110.734.000	- 5.639.450
4	BJBS	2014	Ribuan	- 108.250.965	14.116.000	- 3.059.174
		2015	Ribuan	- 163.700.471	30.462.838	- 4.854.083
		2016	Ribuan	- 588.609.245	18.919.145	- 15.188.210
		2017	Ribuan	- 670.946.723	26.360.051	- 17.432.669
		2018	Ribuan	- 294.001.761	16.328.517	- 7.758.257
5	BMbS	2014	Ribuan	51.210.000	879.000	1.258.275
		2015	Ribuan	- 197.249.000	623.000	- 4.946.800
		2016	Ribuan	- 168.110.000	541.000	- 4.216.275
		2017	Ribuan	- 33.151.000	469.000	- 840.500
		2018	Ribuan	- 87.222.000	189.000	- 2.185.275
6	BMI	2014	Ribuan	49.864.000.000	115.568.297	1.243.710.793
		2015	Ribuan	47.147.000.000	178.661.201	1.174.208.470
		2016	Ribuan	45.872.000.000	175.053.269	1.142.423.668
		2017	Ribuan	46.543.000.000	196.945.545	1.158.651.361
		2018	Ribuan	47.459.000.000	198.813.500	1.181.504.663
7	BPS	2014	Ribuan	4.302.538.429	2.882.877	107.491.389
		2015	Ribuan	39.438.949	2.973.642	911.633
		2016	Ribuan	19.456.782	3.189.427	406.684
		2017	Ribuan	- 1.057.901.545	2.461.156	- 26.509.068
		2018	Ribuan	- 74.436.581	16.778.662	- 2.280.381
8	BSP	2014	Ribuan	5.160.517.000	9.530.475	128.774.663
		2015	Ribuan	5.827.154.000	13.556.925	145.339.927

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Pengeluaran Zakat (Y)		
				Aset lancar	Hutang Jangka Pendek	PZ_Aset_Lancar
		2016	Ribuan	6.900.890.000	11.205.255	172.242.119
		2017	Ribuan	7.166.257.000	12.375.631	178.847.034
		2018	Ribuan	6.328.447.000	15.789.697	157.816.433
9	BSM	2014	Ribuan	- 650.425.094	933.844.000	- 39.606.727
		2015	Ribuan	- 834.560.280	912.490.000	- 43.676.257
		2016	Ribuan	- 647.859.224	1.010.959.000	- 41.470.456
		2017	Ribuan	- 316.338.000	1.012.854.000	- 33.229.800
		2018	Ribuan	- 144.640.000	1.047.903.000	- 29.813.575
10	BMS	2014	Ribuan	- 114.698.350	2.297.651	- 2.924.900
		2015	Ribuan	4.688.061.000	1.135.671	117.173.133
		2016	Ribuan	5.393.839.000	6.737.753	134.677.531
		2017	Ribuan	6.200.816.000	10.746.777	154.751.731
		2018	Ribuan	6.188.118.000	2.235.763	154.647.056
11	BVS	2014	Ribuan	1.076.761.000	4.225.201	26.813.395
		2015	Ribuan	1.075.681.000	2.311.585	26.834.235
		2016	Ribuan	1.212.690.000	3.372.928	30.232.927
		2017	Ribuan	1.262.926.000	4.494.773	31.460.781
		2018	Ribuan	1.234.571.000	4.375.051	30.754.899
12	BTPNS	2014	Ribuan	3.254.139.000	5.363.000	81.219.400
		2015	Ribuan	4.548.410.000	7.920.000	113.512.250
		2016	Ribuan	6.303.802.000	79.655.000	155.603.675
		2017	Ribuan	8.198.889.000	20.496.000	204.459.825
		2018	Ribuan	10.867.317.000	3.199.000	271.602.950
13	BAS	2014	Ribuan	- 131.067.000	428.338.125	- 13.985.128
		2015	Ribuan	- 3.282.000	515.539.000	- 12.970.525
		2016	Ribuan	94.009.000	196.695.047	- 2.567.151
		2017	Ribuan	189.929.000	270.016.974	- 2.002.199
		2018	Ribuan	171.626.139	406.112.836	- 5.862.167
14	BNTBS	2014	Ribuan	103.160.000	14.265.000	2.222.375
		2015	Ribuan	23.570.000	19.131.000	110.975
		2016	Ribuan	- 20.470.000	48.570.000	- 1.726.000
		2017	Ribuan	- 101.759.000	47.163.000	- 3.723.050
		2018	Ribuan	- 92.169.592	53.457.000	- 3.640.665

Potensi Pengeluaran Zakat Berdasarkan Laba Bersih

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Pengeluaran Zakat (Y)	
				Laba Bersih	PZ_Laba
1	BCAS	2014	Ribuan	329.497.521	8.237.438
		2015	Ribuan	284.368.496	7.109.212
		2016	Ribuan	368.163.357	9.204.084
		2017	Ribuan	47.900.000	1.197.500
		2018	Ribuan	72.393.453	1.809.836
2	BNIS	2014	Ribuan	763.251.000	19.081.275
		2015	Ribuan	728.525.000	18.213.125
		2016	Ribuan	977.375.000	24.434.375
		2017	Ribuan	506.686.000	12.667.150
		2018	Ribuan	416.080.000	10.402.000
3	BRIS	2014	Ribuan	282.200.000	7.055.000
		2015	Ribuan	122.637.000	3.065.925
		2016	Ribuan	170.209.000	4.255.225
		2017	Ribuan	101.091.000	2.527.275
		2018	Ribuan	106.600.000	2.665.000
4	BJBS	2014	Ribuan	1.720.035	43.001
		2015	Ribuan	7.278.699	181.967
		2016	Ribuan	- 414.183.425	-10.354.586
		2017	Ribuan	- 383.427.000	- 9.585.675
		2018	Ribuan	21.629.091	540.727
5	BMbS	2014	Ribuan	55.953.000	1.398.825
		2015	Ribuan	- 194.392.000	- 4.859.800
		2016	Ribuan	- 163.738.000	- 4.093.450
		2017	Ribuan	- 9.785.000	- 244.625
		2018	Ribuan	- 64.720.000	- 1.618.000
6	BMI	2014	Ribuan	971.733.470	24.293.337
		2015	Ribuan	744.921.880	18.623.047
		2016	Ribuan	805.110.900	20.127.773
		2017	Ribuan	760.000.000	19.000.000
		2018	Ribuan	460.000.000	11.500.000
7	BPS	2014	Ribuan	10.639.619	265.990
		2015	Ribuan	93.578.381	2.339.460
		2016	Ribuan	19.540.914	488.523
		2017	Ribuan	- 968.851.000	-24.221.275
		2018	Ribuan	20.788.000	519.700
8	BSP	2014	Ribuan	8.558.000	213.950
		2015	Ribuan	2.945.000	73.625
		2016	Ribuan	- 53.224.000	- 1.330.600

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Pengeluaran Zakat (Y)	
				Laba Bersih	PZ_Laba
		2017	Ribuan	888.000	22.200
		2018	Ribuan	4.322.000	108.050
9	BSM	2014	Ribuan	74.979.906	1.874.498
		2015	Ribuan	289.575.720	7.239.393
		2016	Ribuan	325.413.776	8.135.344
		2017	Ribuan	565.166.000	14.129.150
		2018	Ribuan	839.990.000	20.999.750
10	BMS	2014	Ribuan	173.962.221	4.349.056
		2015	Ribuan	122.235.831	3.055.896
		2016	Ribuan	110.729.286	2.768.232
		2017	Ribuan	72.555.165	1.813.879
		2018	Ribuan	62.270.000	1.556.750
11	BVS	2014	Ribuan	- 19.386.000	- 484.650
		2015	Ribuan	- 24.001.000	- 600.025
		2016	Ribuan	- 18.473.000	- 461.825
		2017	Ribuan	4.593.000	114.825
		2018	Ribuan	6.336.000	158.400
12	BTPNS	2014	Ribuan	98.941.000	2.473.525
		2015	Ribuan	169.206.000	4.230.150
		2016	Ribuan	412.495.000	10.312.375
		2017	Ribuan	670.182.000	16.754.550
		2018	Ribuan	1.299.019.000	32.475.475
13	BAS	2014	Ribuan	397.572.000	9.939.300
		2015	Ribuan	423.238.000	10.580.950
		2016	Ribuan	491.310.000	12.282.750
		2017	Ribuan	555.731.000	13.893.275
		2018	Ribuan	540.281.139	13.507.028
14	BNTBS	2014	Ribuan	228.252.000	5.706.300
		2015	Ribuan	146.514.000	3.662.850
		2016	Ribuan	113.485.000	2.837.125
		2017	Ribuan	38.419.000	960.475
		2018	Ribuan	53.908.408	1.347.710



Pengeluaran Zakat

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Pengeluaran Zakat (Y)		
				PZ_Aset_Lancar	PZ_Laba	Realisasi Pengeluaran Zakat
1	BCAS	2014	Ribuan	71.224.337	8.237.438	- 25.026.771
		2015	Ribuan	103.702.768	7.109.212	- 38.099.692
		2016	Ribuan	118.503.031	9.204.084	- 5.965.995
		2017	Ribuan	141.041.754	1.197.500	- 49.884.536
		2018	Ribuan	164.113.147	1.809.836	- 55.892.688
2	BNIS	2014	Ribuan	481.383.650	19.081.275	- 10.893.000
		2015	Ribuan	546.401.450	18.213.125	12.786.000
		2016	Ribuan	664.397.275	24.434.375	- 15.741.000
		2017	Ribuan	808.196.250	12.667.150	- 18.383.000
		2018	Ribuan	977.077.700	10.402.000	- 20.315.000
3	BRIS	2014	Ribuan	2.038.975	7.055.000	- 18.753.000
		2015	Ribuan	- 2.044.700	3.065.925	- 1.640.000
		2016	Ribuan	- 1.412.950	4.255.225	- 6.988.000
		2017	Ribuan	- 4.089.900	2.527.275	- 4.255.000
		2018	Ribuan	- 5.639.450	2.665.000	- 2.527.000
4	BJBS	2014	Ribuan	- 3.059.174	43.001	708.000
		2015	Ribuan	- 4.854.083	181.967	607.641
		2016	Ribuan	- 15.188.210	-10.354.586	271.483
		2017	Ribuan	- 17.432.669	- 9.585.675	0
		2018	Ribuan	- 7.758.257	540.727	0
5	BMbS	2014	Ribuan	1.258.275	1.398.825	0
		2015	Ribuan	- 4.946.800	- 4.859.800	0
		2016	Ribuan	- 4.216.275	- 4.093.450	0
		2017	Ribuan	- 840.500	- 244.625	0
		2018	Ribuan	- 2.185.275	- 1.618.000	0
6	BMI	2014	Ribuan	1.243.710.793	24.293.337	22.723.300
		2015	Ribuan	1.174.208.470	18.623.047	22.723.300
		2016	Ribuan	1.142.423.668	20.127.773	12.533.076
		2017	Ribuan	1.158.651.361	19.000.000	15.149.498
		2018	Ribuan	1.181.504.663	11.500.000	10.586.089
7	BPS	2014	Ribuan	107.491.389	265.990	0
		2015	Ribuan	911.633	2.339.460	1.932.632
		2016	Ribuan	406.684	488.523	711.570
		2017	Ribuan	- 26.509.068	-24.221.275	- 712.000
		2018	Ribuan	- 2.280.381	519.700	0
8	BSP	2014	Ribuan	128.774.663	213.950	0
		2015	Ribuan	145.339.927	73.625	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

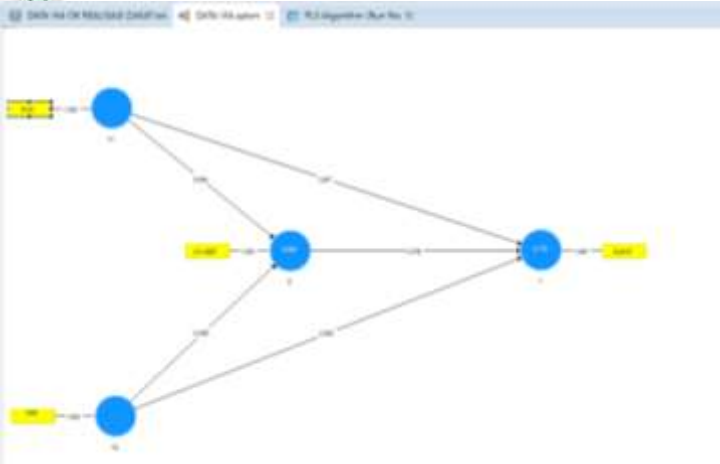
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode BUS	Tahun	Satuan	Pengeluaran Zakat (Y)		
				PZ_Aset_Lancar	PZ_Laba	Realisasi Pengeluaran Zakat
		2016	Ribuan	172.242.119	- 1.330.600	0
		2017	Ribuan	178.847.034	22.200	0
		2018	Ribuan	157.816.433	108.050	0
9	BSM	2014	Ribuan	- 39.606.727	1.874.498	0
		2015	Ribuan	- 43.676.257	7.239.393	0
		2016	Ribuan	- 41.470.456	8.135.344	0
		2017	Ribuan	- 33.229.800	14.129.150	12.488.000
		2018	Ribuan	- 29.813.575	20.999.750	20.916.000
10	BMS	2014	Ribuan	- 2.924.900	4.349.056	- 2.815.221
		2015	Ribuan	117.173.133	3.055.896	- 9.592.982
		2016	Ribuan	134.677.531	2.768.232	- 11.146.264
		2017	Ribuan	154.751.731	1.813.879	2.473.000
		2018	Ribuan	154.647.056	1.556.750	1.557.000
11	BVS	2014	Ribuan	26.813.395	- 484.650	598.000
		2015	Ribuan	26.834.235	- 600.025	429.000
		2016	Ribuan	30.232.927	- 461.825	3.776.000
		2017	Ribuan	31.460.781	114.825	552.574
		2018	Ribuan	30.754.899	158.400	14.697
12	BTPNS	2014	Ribuan	81.219.400	2.473.525	48.000
		2015	Ribuan	113.512.250	4.230.150	1.670.000
		2016	Ribuan	155.603.675	10.312.375	970.000
		2017	Ribuan	204.459.825	16.754.550	970.000
		2018	Ribuan	271.602.950	32.475.475	1.570.000
13	BAS	2014	Ribuan	- 13.985.128	9.939.300	224.000
		2015	Ribuan	- 12.970.525	10.580.950	4.671.000
		2016	Ribuan	- 2.567.151	12.282.750	4.671.000
		2017	Ribuan	- 2.002.199	13.893.275	4.670.000
		2018	Ribuan	- 5.862.167	13.507.028	9.670.000
14	BNTBS	2014	Ribuan	2.222.375	5.706.300	0
		2015	Ribuan	110.975	3.662.850	0
		2016	Ribuan	- 1.726.000	2.837.125	0
		2017	Ribuan	- 3.723.050	960.475	3.364.525
		2018	Ribuan	- 3.640.665	1.347.710	3.509.595



Lampiran Hasil SMART PLS

Model Struktural Penelitian



PLS Algorithm

Path Coefficients

	X1	X2	Y	R ²
X3	0.237	0.288		
Y	0.192	0.285		
R ²			0.278	

Final Results

- Path Coefficients
- Indirect Effects
- Total Effects
- Quality Criteria
- Quality Indicators
- Model Fit
- Model Selection Criteria

Quality Criteria

- R Square
- Q Square
- Consistency
- Collinearity
- Communality
- Concentration
- Concentration Ratio
- Concentration Ratio
- Concentration Ratio
- Concentration Ratio
- Concentration Ratio

Interim Results

- Model Coefficients
- Model Coefficients
- Model Coefficients
- Model Coefficients
- Model Coefficients
- Model Coefficients
- Model Coefficients
- Model Coefficients
- Model Coefficients
- Model Coefficients

Base Data

- Settings
- Input Matrix
- Output Matrix
- Path Coefficients
- Indirect Effects
- Quality Criteria
- Quality Indicators
- Model Fit
- Model Selection Criteria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indirect Effects

	H1	H2	H	Z
H1			0.00	
H2			0.00	
H				
Z				

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	R Squares	Mean Collinearity Changes	Settings
Indirect Effects	Classifiers		Import Model
Total Effects	Construct Reliability and Validity		Export Model
Outer Loadings	Structural Model Validity		Indicators Data Original
Outer Weights	Collinearity Statistics (VIF)		Indicators Data Standardized
Latent Variable	Model Fit		Indicators Data Correlations
Residuals	Model Selection Criteria		

Total Effects

	H1	H2	H	Z
H1			0.00	0.00
H2			0.00	-0.00
H				
Z			0.00	

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	R Squares	Mean Collinearity Changes	Settings
Indirect Effects	Classifiers		Import Model
Total Effects	Construct Reliability and Validity		Export Model
Outer Loadings	Structural Model Validity		Indicators Data Original
Outer Weights	Collinearity Statistics (VIF)		Indicators Data Standardized
Latent Variable	Model Fit		Indicators Data Correlations
Residuals	Model Selection Criteria		

Outer Loadings

	H1	H2	H	Z
DPEL		1.000		
DAWAT				1.000
POA	1.000			
DAKAT		1.000		

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	R Squares	Mean Collinearity Changes	Settings
Indirect Effects	Classifiers		Import Model
Total Effects	Construct Reliability and Validity		Export Model
Outer Loadings	Structural Model Validity		Indicators Data Original
Outer Weights	Collinearity Statistics (VIF)		Indicators Data Standardized
Latent Variable	Model Fit		Indicators Data Correlations
Residuals	Model Selection Criteria		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarjng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarjng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Outer Weights

	H1	H2	Y	Z
HPL		1.000		
PH-HPH				1.000
H10	1.000			
PH-HPH			1.000	

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	F-Values	Step Coefficients Changes	Setting
Indirect Effects	F-Values		Zero Model
Total Effects	Correlations, Reliability, and Validity		Zero Model
Paths Loadings	Structural Model		Inductive Data Download
Paths Weights	Correlations, Reliability, RFI		Inductive Data Download
Latent Variables	Model Fit		Inductive Data Download
Residuals	Model Selection Criteria		

R Square

	R Square	R Square Adjusted
H	0.719	0.676
Z	0.698	0.650

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	F-Values	Step Coefficients Changes	Setting
Indirect Effects	F-Values		Zero Model
Total Effects	Correlations, Reliability, and Validity		Zero Model
Paths Loadings	Structural Model		Inductive Data Download
Paths Weights	Correlations, Reliability, RFI		Inductive Data Download
Latent Variables	Model Fit		Inductive Data Download
Residuals	Model Selection Criteria		

F Square

	H1	H2	Y	Z
H1			0.528	0.680
H2			0.682	0.680
Y				0.687
Z				

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	F-Values	Step Coefficients Changes	Setting
Indirect Effects	F-Values		Zero Model
Total Effects	Correlations, Reliability, and Validity		Zero Model
Paths Loadings	Structural Model		Inductive Data Download
Paths Weights	Correlations, Reliability, RFI		Inductive Data Download
Latent Variables	Model Fit		Inductive Data Download
Residuals	Model Selection Criteria		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPSS 26.0.0 (64-bit) [Data View] PLS-Algorithm Run No. 1 0

Construct Reliability and Validity

Item	Construct's R _c	R _c A	Composite Rel.	Average Variance Extracted (AVE)
01	1,000	1,000	1,000	1,000
02	1,000	1,000	1,000	1,000
03	1,000	1,000	1,000	1,000
04	1,000	1,000	1,000	1,000

Final Results | **Quality Criteria** | **Interim Results** | **Base Data**

Path Coefficients: 0 Values | Sub-List Item Changes: Setting
 Indirect Effects: 0 Values | Item Status: Item Status
 Item Effects: Construct Reliability and Validity | Scale Status: Scale Status
 Outer Loadings: Dimensional Stability | Information Data Changed: Information Data Changed
 Outer Weights: Submodels, Submodel List | Information Data Deleted/Restored: Information Data Deleted/Restored
 Latent Variables: Model Fit | Information Data Computed: Information Data Computed
 Residuals: Model Selection Criteria

SPSS 26.0.0 (64-bit) [Data View] PLS-Algorithm Run No. 1 0

Discriminant Validity

	01	02	03	04
01	1,000			
02	-0,000	1,000		
03	0,000	0,000	1,000	
04	0,014	-0,000	0,000	1,000

Final Results | **Quality Criteria** | **Interim Results** | **Base Data**

Path Coefficients: 0 Values | Sub-List Item Changes: Setting
 Indirect Effects: 0 Values | Item Status: Item Status
 Item Effects: Construct Reliability and Validity | Scale Status: Scale Status
 Outer Loadings: Dimensional Stability | Information Data Changed: Information Data Changed
 Outer Weights: Submodels, Submodel List | Information Data Deleted/Restored: Information Data Deleted/Restored
 Latent Variables: Model Fit | Information Data Computed: Information Data Computed
 Residuals: Model Selection Criteria

SPSS 26.0.0 (64-bit) [Data View] PLS-Algorithm Run No. 1 0

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values	Inner VIF Values
0,000	0,000
0,000	1,000
0,000	1,000
0,000	1,000

Final Results | **Quality Criteria** | **Interim Results** | **Base Data**

Path Coefficients: 0 Values | Sub-List Item Changes: Setting
 Indirect Effects: 0 Values | Item Status: Item Status
 Item Effects: Construct Reliability and Validity | Scale Status: Scale Status
 Outer Loadings: Dimensional Stability | Information Data Changed: Information Data Changed
 Outer Weights: Submodels, Submodel List | Information Data Deleted/Restored: Information Data Deleted/Restored
 Latent Variables: Model Fit | Information Data Computed: Information Data Computed
 Residuals: Model Selection Criteria



Bootstrapping

The screenshots show the following data:

Path Coefficients

Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Value
$X1 \rightarrow Y$	0.227	0.241	0.938	0.349
$X1 \rightarrow Z$	0.386	0.388	0.988	0.321
$X2 \rightarrow Y$	0.040	0.207	0.194	0.854
$X2 \rightarrow Z$	-0.080	0.287	-0.277	0.787
$Z \rightarrow Y$	0.079	0.180	0.437	0.664

Total Indirect Effects

Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Value
$X1 \rightarrow Y$	0.000	0.287	0.000	0.997
$X1 \rightarrow Z$	0.000	0.287	0.000	0.997
$X2 \rightarrow Y$	-0.080	0.287	-0.277	0.789
$X2 \rightarrow Z$				
$Z \rightarrow Y$				

Specific Indirect Effects

Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Value
$X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	0.000	0.287	0.000	0.997
$X2 \rightarrow Z \rightarrow Y$	-0.080	0.287	-0.277	0.789

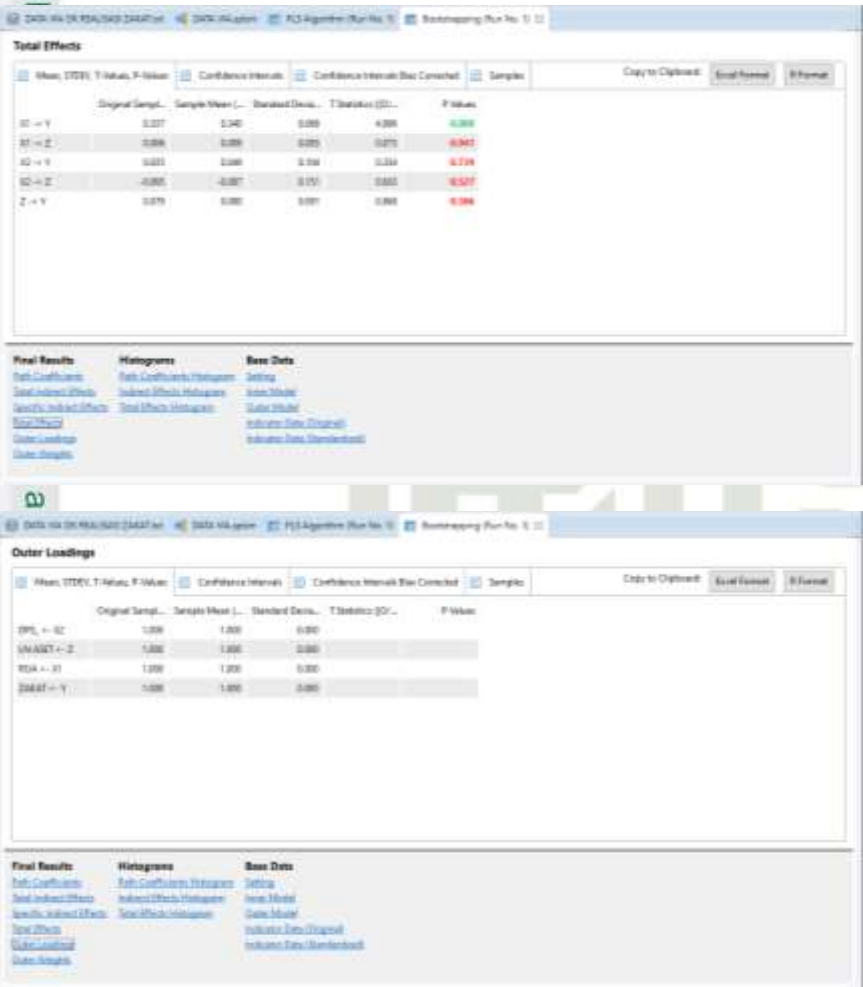
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap Pia Hadina lahir di Tanjung, 10 Agustus 1996 anak dari Bapak Hamzah dan Ibu Hasnah. Penulis menempah pendidikan di SD Negeri Nomor 003 Kampar utara, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar (lulus tahun 2009) melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) Sawah, Kabupaten Kampar (lulus tahun 2012) dan melanjutkan ke SMA Negeri 001 Kampar Utara, Kabupaten Kampar (lulus tahun 2015). Kemudian di tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur Mandiri pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018)”**.